

**PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH (*PROBLEM SOLVING*)
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV
DI MI MA'ARIF NU KALIWANGI KECAMATAN PURWOJATI
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:
LIMBAR NOVAZTIAR
NIM. 1123305071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Definisi Operasional	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar Metode Pemecahan Masalah (<i>Problem Solving</i>) ...	17
1. Pengertian Metode Pembelajaran	17
2. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran	20
3. Metode Pemecahan Masalah (<i>Problem Solving</i>)	22

a.	Pengertian Metode Pemecahan Masalah	22
b.	Ciri-ciri Pokok Metode Pemecahan Masalah.....	25
c.	Langkah Metode Pemecahan Masalah	25
d.	Keunggulan Metode Pemecahan Masalah	28
e.	Kelemahan Metode Pemecahan Masalah.....	29
B.	Konsep Dasar Pembelajaran Matematika di SD/MI.....	30
1.	Pengertian Matematika	30
2.	Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Matematika	32
3.	Karakteristik Siswa dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar	33
4.	Langkah Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	34
5.	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Matematika SD/MI Kelas IV Semester II (dua)	36
6.	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	36
C.	Metode Pemecahan Masalah (<i>Problem Solving</i>) pada Mata Pelajaran Matematika	37
1.	Perencanaan	37
2.	Pelaksanaan	40
3.	Evaluasi	40

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	42
B.	Sumber Data	42
C.	Teknik Pengumpulan Data	45
D.	Teknik Analisis Data	50

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Kaliwangi	53
1. Letak Geografis	53
2. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU Kaliwangi.....	76
3. Visi dan Misi MI Ma'arif NU Kaliwangi.....	55
4. Struktur Organisasi	55
5. Keadaan Guru	57
6. Keadaan siswa MI Ma'arif NU Kaliwangi.....	58
7. Sarana dan Prasarana	60
B. Penyajian Data	
1. Penerapan Metode Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Ma'arif NU Kaliwangi	61
a. Data 1 (Observasi Senin, 14 Maret 2016 pukul 07.15-09.00 WIB)	62
b. Data 2 (Observasi Kamis, 17 Maret 2016 Pukul 07.15 – 08.25)	75
c. Data 3 (Observasi Senin, 21 Maret 2016 pukul 07.15-09.00.....	81
C. Analisis data	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

**PENERAPAN METODE PEMECAHAN MASALAH (*PROBLEM SOLVING*)
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV
DI MI MA'ARIF NU KALIWANGI
KECAMATAN PURWOJATI KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

LIMBAR NOVAZTIAR
1123305071

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa kelas IV MI Ma'arif NU Kaliwangi, adalah kelas yang sudah menerapkan metode pemecahan masalah (*problem solving*) pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving*) pada mata pelajaran matematika di kelas IV MI Ma'arif NU Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “ Bagaimana penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving*) pada mata pelajaran matematika di kelas IV MI Ma'arif NU Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving*) pada mata pelajaran matematika di kelas IV MI Ma'arif NU Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016, apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan ataukah belum. Adapun manfaat yang dapat diambil adalah dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori pengajaran, khususnya mengenai penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving*) untuk meningkatkan mutu pendidikan dan wacana mengenai pembelajaran matematika

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving*). Objek dalam penelitian ini adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*) pada penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving*) dalam pembelajaran matematika kelas IV di MI Ma'arif NU Kaliwangi. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menggunakan analisis data menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, deskripsi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan Penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving*) yang dilakukan sudah sesuai dengan landasan teori yaitu teori yang telah dikemukakan oleh para ahli dalam buku Mastur Faizi. Langkah metode pemecahan masalah sudah sesuai teori dari hasil penyajian data yang kemudian telah dianalisis. Metode pemecahan masalah (*problem solving*) digunakan pada mata pelajaran matematika dimana siswa dihadapkan dengan sebuah masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan menggunakan pengetahuan matematikanya.

Kata Kunci: Metode pemecahan masalah (*problem solving*), Matematika.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang penting dalam kemajuan manusia. Dalam dunia pendidikan akan selalu muncul masalah-masalah baru seiring tuntutan perkembangan zaman karena pada dasarnya sistem pendidikan nasional senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan baik ditingkat lokal dan nasional. Dalam UU. No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab I pasal 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Kegiatan pendidikan pada dasarnya selalu terkait dua belah pihak yaitu: pendidik dan peserta didik. Dalam proses belajar-mengajar, pendidik memiliki peran utama dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Yakni memberikan pengetahuan (*cognitive*), sikap dan nilai (*afektif*) dan ketrampilan (*psikomotor*).² Pendidikan juga merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia.³

¹ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafida, 2009), hlm. 3

² Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta cv, 2010), hlm 36

³ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2009), hlm 15

Sekolah atau Madrasah adalah salah satu lembaga yang menjalankan proses pendidikan. Banyak mata pelajaran yang diajarkan, salah satunya adalah matematika. Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berfikir. Karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi IPTEK sehingga matematika perlu dibekalkan kepada setiap peserta didik sejak SD, bahkan sejak TK. Sekolah merupakan tempat belajar bagi siswa untuk mempersiapkan dirinya menghadapi masa depannya.

Menurut Y. Marpaung dalam "*Perspektif Pembelajaran Berbagai Bidang Studi*", sejak dari dulu, proses pembelajaran menggunakan paradigma mengajar. Guru aktif mentransfer pengetahuan ke pemikiran siswa, dan siswa menerima secara pasif. Pemahaman yang dicapai siswa hanyalah pemahaman instrumental menurut istilah Skemp. Siswa menyelesaikan suatu soal dengan menggunakan rumus tertentu tetapi tidak dapat menjelaskan mengapa dia memakai rumus itu atau mengapa dia menggunakan strategi tertentu. Misalnya, seorang murid SD diminta menghitung $125 + 49$. Dengan probabilitas yang cukup tinggi siswa akan mengerjakan dengan memakai cara susun kebawah. Siswa menggunakan itu karena demikianlah diajarkan oleh gurunya. Bahkan sering kali siswa tidak berani menggunakan caranya sendiri, takut salah karena tidak sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru. Cara berpikir siswa hanyalah tiruan dari cara berpikir dari guru. Murid bukan lagi dirinya sendiri, tetapi telah menjadi robot-robot kecil dalam cara pola berpikirnya. Kebiasaan belajar pasif dari tingkat SD sampai tingkat SMU

terbawa hingga ke perguruan tinggi. Apakah tidak aneh, kalau mahasiswa ditanya tentang suatu konsep yang dipelajari disekolah tidak mau menjawab (mungkin karena tidak bisa, mungkin karena takut salah atau karena tidak yakin akan jawabannya).⁴

Dalam matematika, setiap konsep yang abstrak yang baru di pahami siswa perlu segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan tindakanya. Untuk keperluan inilah, maka diperlukan adanya pembelajaran melalui perbuatan dan pengertian, tidak hanya sekedar hafalan atau mengingat fakta saja, karena hal ini masih mudah di lupakan siswa.

Dari usia perkembangan kognitif, siswa SD/MI masih terkait dengan objek kongkret yang dapat di tangkap oleh panca indra. Dalam pembelajaran matematika yang abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media, dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lambat cepat dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa.⁵

Dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 agustus 2015, penulis meminta izin kepada bapak Muhemin, S.Pd.I. selaku kepala MI Ma'arif NU Kaliwangi untuk melakukan penelitian sekaligus mewawancarai beliau tentang MI Ma'arif NU Kaliwangi, baik dari segi prestasi, kegiatan KBM, kegiatan ekstra kurikuler, dan kegiatan unggulan lainnya yang dapat diteliti dan diajukan sebagai judul skripsi oleh penulis.

⁴ Slamet Soewandi, dkk, *Perspektif pembelajaran berbagai bidang studi*, (Yogyakarta: USD, 2005), hlm. 21.

⁵Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di SD*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2007), hlm 1-2.

Dari penjelasan beliau tentang gambaran umum MI Ma'arif NU Kaliwangi, penulis kemudian melihat lingkungan madrasah dan mencari lebih banyak data untuk merumuskan latar belakang masalah. Akhirnya penulis tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan di kelas IV MI Ma'arif NU Kaliwangi.⁶

Penulis melakukan observasi pendahuluan di kelas IV pada tanggal 25 Januari 2016. Pada mata pelajaran matematika di kelas IV MI Ma'arif NU Kaliwangi, penulis mengamati proses pembelajaran matematika. Dari pengamatan penulis, siswa di kelas IV terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif, banyak siswa yang merespon dengan bertanya atau berpendapat saat guru menyampaikan materi pelajaran. Pada saat tugas berkelompok siswa dapat bekerja sama dengan lainnya. Siswa mudah menyerap pelajaran dibuktikan saat siswa diberi latihan dan pertanyaan mereka mampu menjawab latihan soal yang diberikan guru dengan baik. Guru juga menguasai materi pelajaran dan mampu mengontrol siswa saat proses pembelajaran berlangsung.⁷

Dari segi ruang kelas, kelas IV terasa nyaman digunakan untuk pembelajaran, keadaan kelas yang baik dengan fasilitas yang tersedia di kelas seperti meja dan kursi untuk guru dan siswa, buku-buku paket siap digunakan tertata di lemari kelas, tersedia papan tulis atau *white board* dan penerangan yang baik.

⁶ Hasil wawancara observasi pendahuluan dengan Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Kaliwangi tanggal 10 Agustus 2015.

⁷ Hasil observasi pendahuluan pembelajaran matematika di kelas IV MI Ma'arif NU Kaliwangi tanggal 25 Januari 2016

Selain fasilitas sekolah, administrasi kelas juga lengkap yaitu terdapat struktur organisasi kelas, jadwal piket, absensi tempat duduk, dan papan absensi dan sebagainya. Selain itu terdapat tulisan yang mendidik seperti; huruf *hijaiyah*, beberapa rumus-rumus matematika, tuntunan shalat, ada teka-teki silang tentang sains dan sebagainya, semuanya dibuat bukan hanya menghiasi ruang kelas tetapi juga sebagai pengingat dan juga media pembelajaran yang dapat siswa akses setiap harinya.⁸

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan guru kelas IV, Ulfatul Khoeroh S.Pd.I. Diperoleh hasil bahwa siswa kelas IV tersebut merupakan kelas berjumlah 34 siswa. Dengan banyaknya siswa dikelas, proses pembelajaran yang dilakukan membutuhkan banyak variasi agar pembelajaran tidak membosankan. Macam-macam strategi, model dan metode pembelajaran diterapkan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Faktor pendukung seperti media dan alat peraga digunakan untuk menarik perhatian dan juga memberikan pemahaman yang mendalam bagi siswa. Hasilnya di kelas IV MI Ma'arif NU Kaliwangi memiliki prestasi yang bagus. Dalam mata pelajaran matematika di transkrip nilai rapor semester satu, semua siswa telah lulus dalam mata pelajaran matematika dengan kkm 6,1 dengan rata-rata 7,5.⁹

Dari banyaknya strategi, metode dan model dalam pembelajaran, salah satu yang dapat digunakan guru agar pembelajaran matematika dapat berlangsung secara efektif adalah dengan metode pemecahan masalah atau

⁸ Hasil observasi pendahuluan pembelajaran matematika di kelas IV MI Ma'arif NU Kaliwangi tanggal 25 Januari 2016

⁹ Hasil wawancara dengan wali kelas IV MI Ma'arif NU Kaliwangi pada tanggal 25 Januari 2016.

problem solving. Metode ini telah digunakan guru berkali-kali dalam pembelajaran. Bukan hanya pada pembelajaran matematika namun juga dalam pembelajaran lain yang disesuaikan dengan materi dan kondisi siswa. Metode pemecahan masalah dianggap guru sebagai salah satu metode yang dapat membelajarkan siswa untuk secara individu maupun kelompok untuk memecahkan suatu masalah menggunakan pengetahuanya.

Selain itu, pada saat guru memberikan pembelajaran kepada siswa, ada kalanya timbul suatu persoalan atau permasalahan yang tidak dapat diselesaikan dengan hanya penjelasan lisan melalui ceramah. Untuk itu guru perlu menggunakan metode pemecahan masalah atau (*problem solving*) sebagai jalan keluarnya. Kemudian diakhiri dengan tugas-tugas baik individu maupun tugas kelompok sehingga siswa melakukan tukar pikiran dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Metode ini juga banyak menimbulkan kegiatan belajar siswa yang lebih optimal. Dalam metode pemecahan masalah siswa tidak hanya diajak untuk dapat menyelesaikan masalah namun dapat membuktikan dengan praktik langsung atau mengikuti demonstrasi yang diberikan guru atau meneliti dan mengamati sendiri keadaan yang disinggung dalam materi pelajaran yang sedang berlangsung.¹⁰

Dalam penerapan metode *problem solving*, siswa didorong belajar aktif, dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip. Peserta didik didorong menghubungkan pengalaman yang dimiliki dengan pengalaman baru yang dihadapi, sehingga siswa menemukan prinsip-prinsip baru. Siswa dimotivasi

¹⁰ Hasil wawancara dengan wali kelas IV MI Ma'arif NU Kaliwangi pada tanggal 25 Januari 2016.

menyelesaikan pekerjaannya sampai mereka menemukan jawaban-jawaban atas problem yang dihadapi mereka. Siswa berusaha belajar mencari dalam memecahkan problem dengan mengembangkan kemampuan menganalisis dan mengelola informasi.¹¹ Proses pembelajaran *problem solving* diarahkan agar siswa mampu menyelesaikan masalah secara sistematis. Perkembangan siswa tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor melalui penghayatan secara internal akan problema yang dihadapi.¹²

Kemudian yang menguatkan penulis meneliti metode pemecahan masalah adalah setelah membaca *ebook* Endang Sulistyowati¹³ yaitu:

Pemecahan masalah merupakan bagian dari kurikulum matematika yang sangat penting. Bahkan hal tersebut dinyatakan secara eksplisit dalam kompetensi dasar. Salah satu contoh, untuk kelas 1 SD/MI pada point 1.4 untuk kelas 1 semester I. kompetensi dasarnya adalah “Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan sampai 20”. Hal ini berarti ketrampilan memecahkan masalah harus diajarkan sejak dini, bahkan sejak awal kelas 1 SD/MI. Masih banyak kompetensi dasar pada point-point yang lain yang mensyaratkan siswa mampu menggunakan pengetahuan matematikanya untuk menyelesaikan masalah.

Maka atas dasar inilah penulis merasa tertarik menjadikan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Ma’arif NU Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016.”

¹¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 70

¹² Sutirman, *Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 39

¹³ Endang Sulistyowati, *Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Matematika SD/MI*, hlm. 60.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan pokok masalah yaitu “ Bagaimana penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving*) pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI Ma’arif NU kaliwangi kecamatan Purwojati kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016?”

C. Definisi Operasional

Penulis menguraikan beberapa istilah penting. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah yang akan dibahas. Istilah-istilah penting tersebut antara lain:

1. Metode

Metode menurut Pupuh Fathurrahman yang dikutip oleh Suyadi adalah cara. Dalam pengertian umum metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang ditempuh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Pada intinya metode merupakan suatu cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan, sesuai dengan kebutuhan siswa.¹⁵

¹⁴ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 15.

¹⁵ Mastur faizi, *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*, (Jogjakarta: Diva press, 2013), hlm. 20-21

2. Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Pemecahan masalah (*problem solving*) adalah metode yang melibatkan cara berfikir tingkat tinggi untuk menemukan, mengubah menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.¹⁶

Menurut Nur Hamiyah dan Mohammad Jauhar, metode pemecahan masalah adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah, baik masalah pribadi atau perorangan, maupun kelompok untuk dipecahkan sendiri atau bersama-sama.¹⁷

3. Matematika

Matematika adalah ilmu tentang pola dan hubungan, sebab dalam matematika sering dicari keseragaman seperti keterurutan, dan keterkaitan pola dari sekumpulan konsep-konsep tertentu atau model-model yang merupakan representasinya, sehingga dapat dibuat generalisasinya untuk selanjutnya dibuktikan kebenarannya secara deduktif.¹⁸

4. MI Ma'arif NU Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas

MI Ma'arif NU Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas adalah sebuah lembaga pendidikan yang pengawasannya masih berada dalam pengawasan Kementerian Agama wilayah

¹⁶ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA, 2013), hlm. 226.

¹⁷ Nur Hamiyah & Mohammad Jauhar, *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014) hlm. 126.

¹⁸ Ibrahim dan Suparni, *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 5.

kabupaten Banyumas. MI Ma'arif NU Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas beralamat di desa Kaliwangi Rt 04 Rw 02 Kecamatan Puwojati Kabupaten Banyumas.

Dari definisi di atas maka yang dimaksud dalam penelitian ini dengan judul “Penerapan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Ma'arif NU Kaliwangi Tahun Pelajaran 2015/2016 ” adalah suatu penelitian tentang metode pembelajaran yaitu metode pemecahan masalah (*problem solving*) yang dilakukan oleh guru kelas IV dalam menyampaikan materi mata pelajaran matematika dengan masalah atau *problem* sebagai pokok ide pembelajaran kemudian mencari solusi penyelesaian dengan berbagai cara yang sesuai dengan aturan-aturan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan melalui penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menyajikan data keadaan yang sebenarnya yang terjadi di MI Ma'arif NU Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas dalam penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving*) pada mata pelajaran matematika, serta dampak yang terjadi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran matematika.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Melalui Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran matematika untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak madrasah agar bisa menerapkan metode pembelajaran yang efektif dalam berbagai mata pelajaran dan pada mata pelajaran matematika khususnya.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa pada pembelajaran matematika.

4) Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan dan masukan pengetahuan yang nantinya dapat digunakan pada saat benar-benar menjadi pendidik serta sebagai persyaratan untuk menempuh gelar S1.

E. Kajian Pustaka

Kajian mengenai metode pemecahan masalah (*problem solving*) maupun sejenisnya telah banyak dilakukan. Oleh karena itu, penulis mempelajari hasil penelitian yang ada kaitannya dengan judul skripsi penulis yang dapat dijadikan referensi ataupun bahan rujukan, sekaligus untuk menemukan aspek perbedaan antara penelitian yang telah ada dengan penelitian ini, referensi atau bahan rujukannya adalah:

Pertama, Skripsi dengan judul “*Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Problem Solving Siswa Kelas IV pada Materi Bangun Datar di MI Plus Raudlatul Muta'allimin Kalipucung Blitar Tahun Ajaran 2010/2011*” ini ditulis oleh Binti Rosyidah dibimbing oleh Fathul Mujib, M.Ag.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Data-data yang dipergunakan dalam penelitian bersumber dari data observasi, hasil tes siswa, hasil wawancara, hasil angket, dokumentasi, dan catatan lapangan. Kemudian Binti Rosyidah menyimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan metode *problem solving*. Hal itu dapat ditunjukkan dari rata-rata nilai tes siswa, yaitu rata-rata nilai pre tes 46,13 dan pada siklus I meningkat menjadi 72,83 sehingga kenaikannya sebesar 26,7% dan pada siklus II nilai rata-ratanya meningkat menjadi 85,26 sehingga mengalami kenaikan sebesar 12,43%. Pada siklus I aktivitas dan nilai siswa berada pada kategori “cukup” dan mengalami perbaikan pada siklus II dengan kategori “sangat baik”.

Persamaan skripsi Binti Rosyidah dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti metode *problem solving* pada mata pelajaran matematika di kelas IV. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Binti Rosyidah menggunakan metode penelitian PTK di kelas IV pada Materi Bangun Datar di MI Plus Raudlatul Muta'allimin Kalipucung Blitar Tahun Ajaran 2010/2011, sedangkan penulis adalah metode penelitian kualitatif dengan menjabarkan bagaimana penerapan metode *problem solving* yang diterapkan di MI Ma'arif NU Kaliwangi tahun ajaran 2015/2016.

Kedua, skripsi dengan judul "*Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts. Assyafiyah Gondang Pada Materi Hubungan Sudut Pusat, Panjang Busur, Luas Juring dalam Pemecahan Masalah*" disusun oleh Putri Mayang Perdana, skripsi dari FTIK jurusan Tadris Matematika (TMT) IAIN Tulungagung, dengan pembimbing Sutopo, M.Pd.

Dari penelitian tersebut, Putri menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Assyafiyah Gondang pada materi hubungan sudut pusat, panjang busur, luas juring dalam pemecahan masalah. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-test* yang diperoleh melalui perhitungan manual sebesar 2,779 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan taraf 5% yaitu sebesar 2000 atau hasilnya terdapat pengaruh metode *problem solving* sebesar 12.871%.

Persamaan skripsi penulis dengan penelitian Putri adalah sama-sama meneliti *problem solving* pada mata pelajaran matematika. Namun bedanya

dari segi metode penelitian dimana penelitian Putri menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *problem solving* yang diterapkan pada mata pelajaran matematika. Selain itu penelitian ini ditujukan untuk siswa MTs kelas VIII sedangkan penulis meneliti di kelas IV MI Ma'arif Kaliwangi.

Ketiga, Siti Khoirul Khasanah dibimbing oleh Musrikah, M.Pd, dengan judul skripsi "*Penerapan Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ar-Rosidiyah Sumberagung Rejotangan Tulungagung*" merupakan skripsi yang dilatar belakangi oleh rendahnya prestasi belajar matematika siswa kelas III MI Ar-Rosidiyah yang diduga disebabkan oleh ketidaksukaan siswa terhadap matematika yang menjadikan siswa kurang kreatif dalam menjawab pertanyaan dan lemah dalam penguasaan materi.

Setelah dilakukan penelitian ternyata dengan menerapkan metode pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika dapat membantu siswa memahami materi pecahan sederhana dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa dapat diketahui dari presentase ketuntasan belajar siswa. Pada tes awal presentasinya 52% meningkat pada hasil soal tes siklus 1, persentase kelulusan belajar 60% kemudian meningkat lagi pada soal tes siklus 2, persentase ketuntasan belajar 92%.

Persamaan dari skripsi ini adalah sama sama meneliti tentang metode pemecahan masalah (*problem solving*) pada mata pelajaran matematika di MI.

Perbedaannya yaitu pada metode penelitian yang menggunakan PTK di kelas III materi pecahan sederhana dengan menggunakan dua siklus, sementara penulis menggunakan metode penelitian kualitatif di kelas IV MI Ma'arif NU Kaliwangi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, secara garis besar penulis membagi menjadi lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian utama skripsi dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri atas beberapa bab sesuai kebutuhan. Karena penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka isinya meliputi:

BAB I yaitu bab pendahuluan merupakan uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan bab yang berisi landasan teori dari penelitian yang dilakukan. Yang terdiri dari:

1. Konsep dasar metode pemecahan masalah atau (*problem solving*), di dalamnya membahas: pengertian, konsep, karakteristik, komponen, pola

dan tahapan, serta perbedaan metode pemecahan masalah atau (*problem solving*) dengan metode pembelajaran lainnya.

2. Konsep dasar pembelajaran matematika, di dalamnya membahas: pengertian, tujuan dan fungsi, ruang lingkup Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar matematika.
3. Penerapan metode pemecahan masalah atau (*problem solving*) di MI Ma'arif NU kaliwangi tahun 2015/2016 di dalamnya membahas: perencanaan dan pelaksanaan metode pemecahan masalah atau (*problem solving*)

BAB III memuat metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang bab yang mengurai Hasil Penelitian yang meliputi Penyajian Data: gambaran umum MI Ma'arif NU Kaliwangi, penerapan metode pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika MI Ma'arif NU Kaliwangi. Analisis data: analisis perencanaan metode pemecahan masalah atau (*problem solving*), analisis pelaksanaan metode pemecahan masalah atau (*problem solving*), dan evaluasi metode pemecahan masalah atau (*problem solving*), dan analisis faktor pendukung dan faktor penghambat.

BAB V berisi Penutup terdiri dari kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah yang dalam penelitian tersebut dan saran-saran.

Bagian akhir penelitian terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving*) pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI Ma'arif NU Kaliwangi, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving*) pada mata pelajaran matematika di kelas IV MI Ma'arif NU Kaliwangi meliputi kegiatan persiapan, kegiatan inti pembelajaran atau pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran matematika serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Semua rangkaian penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving*) pada mata pelajaran matematika sudah berjalan dengan efektif. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan pembelajaran berjalan dengan maksimal, siswa terlihat lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.

Penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving*) yang dilakukan sudah sesuai dengan landasan teori yaitu teori yang telah dikemukakan oleh para ahli dalam buku Mastur Faizi. Langkah metode pemecahan masalah sudah sesuai teori dari hasil penyajian data yang kemudian telah dianalisis. Metode pemecahan masalah (*problem solving*) digunakan pada mata pelajaran matematika dimana siswa dihadapkan dengan sebuah masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan menggunakan pengetahuan matematikanya.

Metode pemecahan masalah (*problem solving*) ini berefek positif, menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam proses belajar mengajar, siswa terlihat lebih aktif. Siswa juga dapat memecahkan masalah menggunakan pengetahuannya sesuai dengan tujuan pembelajaran mata pelajaran matematika.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di MI Ma'arif NU Kaliwangi terutama berkaitan dengan metode pembelajaran matematika, perkenankan penulis memberikan beberapa masukan atau saran-saran, kepada:

1. Tenaga pendidik MI Ma'arif NU Kaliwangi:
 - a. Meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b. Menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) atau melakukan pengabungan dari beberapa metode dalam proses pembelajarannya agar meningkatkan kualitas belajar mengajar.
 - c. Selanjutnya meningkatkan ketrampilan memilih masalah dengan media pembelajaran untuk mendukung metode pemecahan masalah (*problem solving*) tersebut.

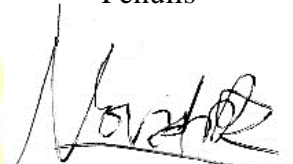
2. Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Kaliwangi:

Memberikan kebijakan kepada guru dalam hal pengadaan apa yang dibutuhkan oleh guru dalam memberikan materi pelajaran.

3. Kampus IAIN Purwokerto:
 - a. Mahasiswa diberikan bekal lebih mengenai pendalaman tentang metode dalam pembelajaran.
 - b. Kampus memberikan pengayaan kepada mahasiswa tentang penerapan metode pembelajaran yang efektif.
4. Pembaca skripsi atau mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian:
 - a. Dapat melakukan penelitian perbandingan antara MI yang menerapkan metode pemecahan masalah (*problem solving*) dengan yang tidak menggunakan metode atau menggunakan metode lainnya.

Purwokerto, 26 Juli 2016

Penulis



Limbar Novaztiar

NIM. 1123305071

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Al. Krismantoro. 2003. *Beberapa Teknik, Model, dan Strategi dalam Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: PPPG Matematika dan Direktorat Dikmenum.
- Alma, Buchari. 2014. *Guru Profesional Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suhasimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Creswell, John W. 2010. *Research design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta cv
- Drajat, Zakiyah. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Jogjakarta: Diva press
- Fathani, Abdul Halim. 2009. *Matematika Hakikat dan Logika*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Fattah, Nanang. 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamiyah, Nur & Mohammad Jauhar, 2014. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustaka,)
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika di SD*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-isu Metodis dan Paradigmatis)*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Jamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Khoirul Khasanah, Siti. 2015. Skripsi "Penerapan Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ar-Rosidiyah Sumberagung Rejotangan Tulungagung" Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya Offset
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Putri Perdana, Mayang. 2014. Skripsi "Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs. Assyafi'iah Gondang pada Materi Hubungan Sudut Pusat, Panjang Busur, dan Luas Juring." Tulungagung: IAIN Tulungagung
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta
- Rosyidah, Binti. 2011. Skripsi "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Problem Solving Siswa Kelas IV pada Materi Bangun Datar di MI Plus Raudlatul Muta'allimin Kalipucung Blitar Tahun Ajaran 2010/2011". Tulungagung: STAIN Tulungagung.
- Runtukahu, J. Tombokan & Kandou, Selpius. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP
- Soewandi, Slamet. Dkk. 2005. *Perspektif pembelajaran berbagai bidang studi*. Yogyakarta: USD.
- Sudirman, dkk. 1987. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Sulistiyowati, Endang. *Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Matematika SD/MI*. Dosen PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Fakultas Tarbiyah UIN-SUKA
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: Stain Press
- Suparni dan Ibrahim. 2012. *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar,
- Sutirman. 2013. *Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wardani, Sri, dkk. 2010. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika SD*. Kementrian Pendidikan Nasional, PPPPTK Matematika
- Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wijaya, Ariyadi. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik*. Yogyakarta: GRAHA ILMU
- Yamin, H. Martinis & Ansari, Bansu I. 2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: GP Press
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-prinsip desain pembelajaran*. Jakarta: KENCANA